

Ibadah Ucapan Syukur Surabaya, 26 Desember 2012 (Rabu Sore)

1 Tesalonika 5: 18

5:18 Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Kehendak Tuhan adalah kita selalu mengucap syukur kepada Tuhan, apapun yang terjadi dalam hidup kita.

Jangan sampai kita bersungut-sungut dan saling menyalahkan. **Itu yang harus kita jaga!**

Yakobus 5: 9

5:9 Saudara-saudara, janganlah kamu bersungut-sungut dan saling mempersalahkan, supaya kamu jangan dihukum. Sesungguhnya Hakim telah berdiri di ambang pintu.

Kalau bersungut-sungut dan saling menyalahkan berarti berhadapan dengan hakim yang adil, untuk dihukum bahkan sampai dibinasakan.

Contohnya seperti Bangsa Israel. 10 pengintai memberitakan kabar buruk dan mereka bersungut-sungut. Akhirnya semua menjadi bangkai dipadang gurun.

Syarat mengucap syukur kepada Tuhan, antara lain:

1. Kolose 3: 16

3:16 Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu.

Yang pertama adalah **perkataan Yesus harus diam didalam kita.**

Perkataan Yesus adalah firman yang dibukakan rahasianya, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain.

Jadi firman pengajaran yang benar harus diam dalam kita.

Prosesnya agar firman pengajaran yang benar diam didalam kita adalah

- o Mendengar firman pengajaran yang benar dengan sungguh-sungguh.
- o Sampai mengerti.
- o Sampai yakin percaya.
- o Sampai mempraktekkan firman pengajaran yang benar.

Hasilnya bila firman pengajaran dipraktekkan adalah firman pengajaran yang benar mendarah daging (diam dalam hidup kita) dan menyucikan hati dan kehidupan kita.

Kalau hati suci, maka meluap ucapan syukur.

Matius 15: 19-20

15:19 Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.

15:20 Itulah yang menajiskan orang. Tetapi makan dengan tangan yang tidak dibasuh tidak menajiskan orang."

Bila hati disucikan dari 7 keinginan jahat dan najis, maka melimpah ucapan syukur kepada Tuhan.

2. 1 Timotius 1: 12

1:12. Aku bersyukur kepada Dia, yang menguatkan aku, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku--

Efesus 3: 16

3:16 Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu,

Yang kedua adalah **karena Tuhan memberikan kuat dan teguh hati.**

Roh Kudus menolong memberikan kekuatan kepada kita, supaya kita kuat dan teguh hati.

Kuat dan teguh hati adalah tetap setia dan dapat dipercaya dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir.

Sampai garis akhir artinya minimal sampai **AKHIR TAHUN INI**, sampai meninggal dunia, sampai Tuhan Yesus datang kedua kali, sampai menerima hak penuh untuk masuk Kerajaan surga. Sekalipun banyak tantangan rintangan yang harus kita hadapi.

Banyak yang gugur dalam ibadah pelayanan = banyak yang tidak setia dalam ibadah pelayanan.

Bila tidak setia pasti mengomel, bersungut-sungut, sampai kehilangan hak penuh untuk masuk Kerajaan Surga dan binasa selamanya.

Tapi biarlah malam ini kita dapat dipercaya dalam ibadah pelayanan, sehingga nanti bisa mengucapkan syukur kepada Tuhan.

3. Filipi 4: 6

4:6 Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

Yang ketiga adalah **tidak ada kekuatiran/kebimbangan.**

Kalau kuatir dan bimbang, maka kita tidak bisa mengucapkan syukur.

Kuatir itu merupakan suasana duri/suasana kutukan (letih lesu, beban berat, kepedihan). Dan itu akan diikuti dengan bersungut-sungut.

Biarlah malam ini kita bisa menyerahkan segala kekuatan, ketakutan dan kebimbangan kepada Tuhan. **Maka hasilnya:**

- o Bisa tergembala dengan benar dan baik.
- o Memiliki hati yang percaya dan mempercayakan diri kepada Tuhan.

Bila hati kita percaya dan menyerah sepenuh kepada Tuhan, sekalipun dalam keadaan sakit, menderita dll. Maka dari dalam hati yang percaya ini, kita bisa mengucapkan syukur kepada Tuhan.

KESIMPULAN: jika hati suci, kuat teguh hati dan hati percaya, maka akan mendorong kita untuk selalu mengucapkan syukur dalam segala hal dan dalam segala keadaan.

Hasilnya jika mengucapkan syukur kepada Tuhan yaitu:

1. Filipi 4: 7

4:7 Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Filipi 4: 6 itu tentang *â[?]mengucapkan syukurâ[?]*

Hasil pertama adalah kita mengalami **DAMAI SEJAHTERA** yang melampaui akal pikiran atau **KETENANGAN** yang melampaui segala kegoncangan.

Bagaikan Yesus tidur diburitan kapal, sekalipun kapal dihantam gelombang dan hampir tenggelam.

Seperti Sadrakh, Mesakh dan Abednego yang percaya kepada Tuhan. Seperti Daniel yang tetap percaya kepada Tuhan sekalipun masuk gua singa.

2. Roma 16: 20

16:20 Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!

Hasil kedua adalah **Allah damai sejahtera menghancurkan setan sumber dosadan kegagalan= MEMBERIKAN KEMENANGAN.**

- Bila sumber dosa dikalahkan, maka kita bisa hidup benar.
- Bila masalah dikalahkan, maka air mata dan masalah selesai.
- Bila kegagalan dikalahkan, maka kita menjadi berhasil.

3. 1 Tesalonika 5: 23

5:23. Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnyadan semoga roh, jiwadan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Hasil ketiga adalah **Allah damai sejahtera sanggup MEMELIHARA**tubuh,jiwa, rohkita. Artinya:

- Jaminan pemeliharaan secara jasmani/tubuhditengah kesulitan dan kemustahilan dunia.
- Jaminan pemeliharaan secara rohaniyaitu kita disucikan dan diubahkan sampai menjadi sempurna sama mulia seperti Dia.

Wahyu 19: 6-7

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Sampai kita terangkat diawan-awan permai dan **bersorak-sorai mengucap syukur**, menyembah Tuhan Sang Raja segala Raja mempelai pria surga, selama-lamanya kita bersama dengan Dia.

Bila malam ini masih banyak air mata, masalah, dalam kegoncangan, **maka kita harus belajar untuk mengucap syukur kepada Dia**.

Tuhan memberkati.